

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCIENTIFIC INQUIRY* BERBASIS  
*PICTORIAL RIDDLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATERI POKOK CAHAYA di KELAS VIII SEMESTER II  
SMP NEGERI 1 LUBUKPAKAM T.P. 2011/2012**

**Alfriska Oktarina Silalahi (NIM. 408121028)**

**ABSTRAK**

*Scientific inquiry* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam masalah penelitian yang benar-benar orisinal dengan cara menghadapkan mereka pada bidang investigasi, membantu mereka mengidentifikasi masalah konseptual atau metodologis dalam bidang itu, dan mengajak mereka merancang memecahkan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *scientific inquiry* berbasis *pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok cahaya.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubukpakam yang terdiri dari 8 kelas. Sampel penelitian diambil 2 kelas yang ditentukan dengan teknik cluster random sampling, yaitu Kelas VIII-E sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *scientific inquiry* berbasis *pictorial riddle* dan kelas VIII-D sebagai kelas kontrol, dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu pertama tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal yang telah dinyatakan valid dan instrumen yang kedua adalah lembar observasi aktifitas belajar siswa pada pembelajaran dengan penerapan *scientific inquiry* berbasis *pictorial riddle*.

Dari hasil penelitian nilai rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 31,53 dan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata pretes 30,81. Setelah dilakukan perlakuan pada masing-masing kelas diperoleh rata-rata nilai postes pada kelas dengan pembelajaran *scientific inquiry* berbasis *pictorial riddle* sebesar 76,39 sedangkan siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata postes siswa 69,86. Begitu juga dengan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa yang diamati pada penerapan pembelajaran *scientific inquiry* berbasis *pictorial riddle* mengalami peningkatan. Pada pertemuan I nilai rata-rata aktivitas siswa I adalah 43,25, pertemuan II diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 48,81, pertemuan III adalah 58,33, dan pertemuan IV adalah 80,56. Aktivitas siswa dikategorikan aktif sejalan dengan peningkatan hasil belajar siswa yaitu 76,39. Pada hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,75 > 1,6682$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti terima  $H_a$  yang berarti ada pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok cahaya. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu adalah  $Y = 45,99 + 0,51 X$ . Dan bila aktivitasnya ditingkatkan sampai 100, maka prediksi nilai hasil belajarnya adalah 96,99. Prediksi nilai ini masuk dalam kategori sangat tinggi. Dari hasil uji kelinieran  $F_{hitung}$  sebesar 254,43 dengan  $\alpha = 0,05$ , dk pembilang = 1, dk penyebut =  $36-2= 34$ , di dapat  $F_{tabel} (1,34) = 4,13$  dan ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $254,43 > 4,13$ ). Maka dengan demikian persamaan regresi terbukti linier karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Kesimpulan dari persamaan di atas berarti pada model pembelajaran *scientific inquiry* berbasis *pictorial riddle*, hasil belajar akan meningkat bila aktivitas belajar siswa ditingkatkan.